

**PENGEMBANGAN KEMAMPUAN MEMBACA DENGAN MEDIA
KARTU GAMBAR PADA ANAK KELOMPOK B
TAMAN KANAK-KANAK ANGGREK
LANJARAN MUSUK BOYOLALI
TAHUN AJARAN 2013/2014**

**NASKAH PUBLIKASI
Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
Guna Mencapai Derajat
Sarjana S- 1
PAUD**



**Oleh:
PUJIATI
NIM. A53C111003**

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**

2013



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Jl. A. Yani Tromol Pos I-Pabelan, Kartasura Telp. (0271) 717417 Fax: 715448 Surakarta 57102

SURAT PERSETUJUAN ARTIKEL PUBLIKASI ILMIAH

Yang bertanda tangan dibawah ini pembimbing skripsi/tugas akhir :

Nama : Dr. Anam Sutopo, S.Pd, M.Hum

NIP/NIK : 849

Telah membaca dan mencermati naskah artikel publikasi ilmiah, yang merupakan ringkasan skripsi (tugas akhir) dari mahasiswa :

Nama : PUJIATI

NIM : A 53C1110003

Program Studi : PAUD PSKGJ

Judul Skripsi :

PENGEMBANGAN KEMAMPUAN MEMBACA DENGAN MEDIA KARTU GAMBAR PADA ANAK KELOMPOK B TAMAN KANAK-KANAK ANGGREK LANJARAN MUSUK BOYOLALI TAHUN AJARAN 2013/2014

Naskah artikel tersebut, layak dan dapat disetujui untuk dipublikasikan.

Demikian persetujuan dibuat, semoga dapat dipergunakan seperlunya.

Surakarta,

Pembimbing,

Dr. Anam Sutopo, S.Pd, M.Hum
NIK. 849

N.B. Pembimbing satu dosen

PUBLIKASI

PENGEMBANGAN KEMAMPUAN MEMBACA DENGAN MEDIA KARTU GAMBAR PADA ANAK KELOMPOK B TAMAN KANAK-KANAK ANGGREK LANJARAN MUSUK BOYOLALI TAHUN AJARAN 2013/2014

Oleh:

PUJIATI

NIM. A53C111003

ABSTRAK

PUJIATI, A53C111003, Pendidikan Anak Usia Dini, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2013, 67 Halaman

Penelitian ini bertujuan untuk pengembangan kemampuan membaca pada anak kelompok B TK Anggrek Lanjaran tahun ajaran 2013/2014. Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas (PTK). Subyek dalam penelitian ini adalah anak kelompok B TK Anggrek Lanjaran semester 1 tahun ajaran 2013/2014, dengan jumlah anak kelompok B adalah 15 anak, laki-laki 9 anak, dan perempuan 6 anak. Data dikumpulkan melalui observasi, penilaian unjuk kerja, catatan lapangan, wawancara, dan dokumentasi. Keabsahan data diperiksa dengan triangulasi data. Data dianalisis dengan analisis komperatif dan kritis. Pengembangan kemampuan membaca pada anak melalui media kartu gambar dapat berkembang. Hal ini terbukti dengan adanya pengembangan prosentase kemampuan membaca pada anak, kondisi awal atau prasiklus 43,3%, pasca siklus I berkembang menjadi 68,5% dan kondisi pasca siklus II berkembang menjadi 85,5%. Hasil penelitian menunjukkan peningkatannya sebesar 42,2%. Jadi kesimpulan bahwa melalui media kartu gambar dapat mengembangkan kemampuan membaca pada anak kelompok B di TK Anggrek Lanjaran Musuk Boyolali tahun ajaran 2013/2014.

*Kata Kunci : **Kemampuan membaca, media kartu gambar.***

A. Pendahuluan

Menurut undang-undang No 20 tahun 2003 tentang Sisdiknas (Bab 1 pasal 1 ayat 1) merumuskan bahwa pendidikan adalah usaha sadar terencana untuk mewujudkan suasana belajar agar peserta didik secara aktif

mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta ketrampilan yang diperlukan dirinya sendiri, masyarakat, dan negara (Marsudi dkk, Landasan pendidikan, 2011 : 31).

Dalam tingkat pencapaian perkembangan anak menggambarkan pertumbuhan dan perkembangan yang diharapkan dicapai anak pada rentang usia tertentu, perkembangan anak yang di capai moral, fisik, kognitik, bahasa, dan sosial emosional. Perkembangan anak berlangsung secara berkesinambungan yang berarti bahwa tingkat perkembangan yang dicapai pada suatu tahap diharapkan meningkat naik secara kuantitatif maupun kualitatif pada tahap selanjutnya. (Permendiknas No. 58, Tahun 2009).

Membaca permulaan di Taman Kanak–Kanak mempunyai 5 indikator yang harus dicapai oleh anak antara lain : (1) Menyebutkan symbol–symbol yang dikenal, (2) mengenal suara huruf awal dan nama benda yang ada disekitar, (3) menyebutkan kelompok gambar yang memiliki huruf awal yang sama, (4) memahami hubungan antara bunyi dengan bentuk huruf, (5) membaca beberapa kata berdasarkan gambar, tulisan, dan benda yang dikenal atau di lihatnya. Kelima indikator ini harus dicapai anak dalam kemampuan membaca.

Dengan latar belakang tersebut penulis merasa tertarik untuk meneliti tentang pembelajaran kemampuan membaca dengan media kartu gambar, penelitian ini penulis akan tuangkan dalam bentuk Penelitian Tindakan Kelas dengan judul” Pengembangan Kemampuan Membaca dengan Media Kartu Gambar Pada Anak Kelompok B Taman Kanak–Kanak Anggrek Lanjaran Musuk Boyolali Tahun Ajaran 2013/2014”.

Ada beberapa masalah yang terjadi dalam pembelajaran tersebut yaitu:

- 1) Kemampuan membaca Taman Kanak–Kanak Anggrek Lanjaran masih rendah, Guru belum bisa mengefektifkan metode yang sesuai.
- 2) Anak kurang kreatif karena guru tidak memberi kebebasan untuk bermain.
- 3) Guru belum menggunakan alat peraga yang menarik.
- 4) Guru didalam menyampaikan kegiatan membaca belum menggunakan metode variatif atau monoton.

Agar penelitian ini memperoleh hasil yang maksimal maka diperlukan pembatasan masalah yaitu dengan menggunakan media kartu gambar akan memecahkan masalah rendahnya kemampuan membaca. Hal ini disebabkan semakin terbatas penelitian hasilnya akan lebih terfokus, penelitian ini akan lebih efektif sehingga perhatian peneliti tidak kemana-mana, dan kembali kefokus penelitian.

Rumusan masalahnya sebagai berikut : Apakah penggunaan media kartu gambar mengembangkan kemampuan membaca pada anak kelompok B di TK Anggrek Lanjaran Musuk Boyolali tahun ajaran 2013/2014 ?

Tujuan penelitiannya antara lain : a) Secara umum penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan kemampuan membaca kelompok B di Taman Kanak-kanak Anggrek Lanjaran Musuk Boyolali Tahun Ajaran 2013/2014, b) Tujuan Secara khusus penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan kemampuan membaca dengan media kartu gambar pada anak kelompok B Taman Kanak-Kanak Anggrek Lanjaran Musuk Boyolali tahun ajaran 2013/2014 serta untuk mengetahui seberapa jauh peningkatannya,

Manfaat penelitian, 1) Secara teori penelitian ini diharapkan peneliti dapat mengembangkan khasanah keilmuan dalam bidang pengajaran anak TK berkaitan dengan pengembangan kemampuan membaca. Secara praktis :2) Manfaat bagi guru lain. 3) Manfaat bagi anak menambah motivasi dan dorongan kemampuan membaca pada anak, Anak dapat berperan aktif dalam bertanggung jawab dalam pengembangan kemajuan belajar mereka sendiri, dengan kemampuan membaca pemahaman. 4) Manfaat bagi sekolah memfasilitasi atau alat-alat peraga yang dibutuhkan untuk pembelajaran kemampuan membaca dengan media kartu gambar, Dapat meningkatkan kualitas, kegiatan belajar anak sehingga tercipta pembelajaran yang aktif, efektif, menyenangkan, dan menemukan metode yang digunakan untuk menentukan cara belajar anak.

B. Metode Penelitian

Tempat penelitian yang peneliti gunakan adalah TK Anggrek Lanjaran Musuk Boyolali. Alasan peneliti memilih tempat ini adalah peneliti bekerja pada tempat tersebut sehingga memudahkan perolehan data dan mempunyai peluang waktu yang luas. Selain itu di TK Anggrek Lanjaran Musuk Boyolali ini belum pernah dilakukan penelitian yang serupa dengan penelitian ini.

Waktu Penelitian dilaksanakan pada waktu semester ganjil tahun ajaran 2013/2014. Dari bulan Oktober sampai bulan Desember 2013.

Subjek penelitian ini adalah semua anak Taman Kanak-Kanak Lanjaran Musuk Boyolali. Dengan jumlah siswa 15 anak terdiri dari putra 9 anak dan putri 6 anak dengan subyek kelompok B.

Data dalam penelitian ini adalah data kualitatif terdiri atas: data pengembangan kemampuan minat membaca dan data media kartu gambar. Sumber Data yang dikumpulkan berupa informasi tentang kegiatan siswa saat kegiatan membaca, kemampuan membaca serta rencana guru dalam menyusun rencana tindakan, dan penggunaan strategi pembelajaran.

Teknik Pengumpulan Data dalam penelitian bersumber dari interaksi guru dan siswa dalam pengembangan membaca melalui media kartu gambar. Pengamatan dari penelitian ini dilakukan dengan : a) Metode Observasi Penelitian yang dilakukan dengan cara mengadakan pengamatan terhadap obyek, baik secara langsung maupun tidak langsung. b) Dokumentasi digunakan untuk memperoleh data sekolah dan nama anak didik kelompok B TK Anggrek Lanjaran. Dokumen juga berupa foto proses tindakan penelitian. c) Catatan Lapangan digunakan untuk mencatat temuan selama pembelajaran yang diperoleh peneliti yang tidak teramati pada pedoman observasi.

Instrument penelitian ini peneliti menggunakan dua alat bantu penelitian yaitu : check list (\checkmark) dan catatan lapangan. Pada penelitian tindakan kelas ini digunakan analisis dengan cara : Menjumlahkan skor yang dicapai pada setiap butir amatan dan membuat tabulasi skor observasi

peningkatan kecerdasan interpersonal anak yang terdiri dari nomor, nama anak, butir amatan, jumlah skor.

Dalam penelitian ini akan digunakan teknis triangulasi. Teknik triangulasi adalah terknik pemeriksaan data yang memanfaatkan Sesutu yang lain dari data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data tersebut (Moleong, 2009:330).

Teknik analisis data merupakan teknik yang digunakan untuk menganalisis data hasil penelitian untuk membuktikan hipotesis yang telah dirumuskan. Pada penelitian tindakan kelas ini digunakan analisis komparasi dengan cara : 1. Menjumlahkan skor yang dicapai pada setiap butir amatan. 2. Membuat tabulasi skor observasi peningkatan kecerdasan interpersonal anak yang terdiri dari nomor, nama anak, butir amatan, jumlah skor.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Oktober sampai bulan Desember 2013. Diawali dengan dialog awal penelitian mengutarakan maksud dan tujuan dari penelitian yang akan dilaksanakan. Dialog awal tersebut digunakan untuk mengetahui bagaimana situasi dan kondisi pada saat pembelajaran sebelum diadakan penelitian tindakan. Dalam dialog ini peneliti dengan kepala sekolah berdiskusi untuk mengetahui permasalahan yang dialami anak didik kelompok B, pengalaman guru selama mengajar, kendala–kendala apa yang dihadapi guru, media apa yang sering digunakan dalam pengembangan kemampuan membaca, serta metode apa yang sering diterapkan. Dari dokumen–dokumen yang ada disekolah didapatkan hasil pengembangan kemampuan membaca anak didik sebelum dilakukan tindakan (prasiklus).

Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini adalah data kemampuan membaca yang diperoleh dengan observasi terhadap 9 kemampuan membaca. Dari analisa data dan fakta yang ada di Taman Kanak–kanak Anggrek Lanjaran rendahnya kemampuan membaca pada saat sebelum tindakan yaitu hanya 43,3% disebabkan karena dalam pembelajaran guru belum

menggunakan media pembelajaran, pembelajaran belum menggunakan metode belajar sambil bermain, selalu klasikal dan guru kurang inovatif, jadi anak merasa bosan mengikuti pembelajaran, hal itu dapat dilihat dalam tabel penerapan dalam media kartu gambar jawaban $Y=5$ dan jumlah jawaban $T = 7$.

Melihat dari permasalahan yang terdapat dalam pembelajaran kemampuan membaca sebelum penelitian dilaksanakan yaitu dikarenakan guru kurang efektif dalam menggunakan metode yang digunakan sehingga siswa tidak tertarik dengan pembelajaran.

Untuk mengatasi tersebut disusun suatu pembelajaran dengan menggunakan media kartu gambar, menggunakan penelitian tindakan kelas yang terdiri dari 2 siklus pembelajaran. Dimana setiap siklus ada empat tahap yaitu : Perencanaan, Persiapan Pelaksanaan, Pengamatan, dan Refleksi Hasil penelitian awal peneliti dengan siswa dan analisis data kemampuan membaca TK Anggrek Lanjaran pada kondisi prasiklus, maka dapat kesimpulan bahwa terjadi kendala dalam pembelajaran membaca permulaan. Rata-rata kemampuan membaca dari sejumlah 15 anak didik baru mencapai 43,3% saja.

Berdasarkan hasil pengamatan siklus I terjadi pengembangan kemampuan membaca anak tetapi belum mencapai hasil yang diharapkan, maka peneliti memutuskan untuk melakukan siklus II. Pada siklus I berhasil mencapai 60% indikator hanya berjumlah 9 anak. Sehingga prosentase keberhasilan membaca baru tercapai 68,5% Pengembangan kemampuan membaca mencapai 85% jadi kekurangan presentase yang harus dicapai 16,5%. Pada siklus I guru sudah menerapkan media kartu gambar hal itu dapat dilihat dalam tabel penerapan media kartu gambar jawaban “ $Y = 12$ ” dan “ $T = 0$ ”.

Perencanaan tindakan untuk siklus II ini berdasarkan pada siklus. Pada dasarnya kemampuan membaca setiap anak sudah mengalami pengembangan tetapi belum sesuai dengan hasil yang diharapkan untuk siklus II akan dilakukan 3X pertemuan. Pembelajaran pada siklus II ini kemampuan anak dalam membaca mengalami pengembangan. Dapat disimpulkan bahwa

kemampuan membaca melalui media kartu gambar sudah berkembang mencapai 85,5% sesuai hasil yang diharapkan.

Dengan menggunakan media kartu gambar dapat memberikan kesempatan kepada anak untuk mengembangkan aspek bahasanya secara optimal dengan melihat secara langsung gambar dan bentuk-bentuk yang diperlihatkan guru untuk menyusun sebuah kata lalu mengucapkan secara jelas dan benar sesuai gambar dan hurufnya.

Berdasarkan permasalahan dan tujuan yang ingin dicapai dalam upaya pengembangan hasil penelitian kemampuan membaca setelah diterapkan dengan media kartu gambar. Permainan merupakan sebuah stimulasi yang bisa mengembangkan banyak sisi kepribadian dan permainan juga bisa digunakan sebagai media pembelajaran (Agus Supriyono, 2009 : 11).

Dengan menggunakan media kartu gambar dapat memberikan kesempatan kepada anak untuk mengembangkan aspek bahasanya secara optimal dengan melihat secara langsung gambar dan bentuk –bentuk yang diperlihatkan guru untuk menyusun sebuah kata lalu mengucapkan secara jelas dan benar sesuai gambar dan hurufnya.

Dalam penelitian ini terdapat beberapa keterbatasan penelitian diantaranya: 1) Obyek penelitian terbatas pada anak didik sebanyak 15 anak. 2) Aspek yang diteliti hanya terbatas pada kemampuan membaca. 3) Waktu penelitian terbatas pada semester I tahun ajaran 2013/2014. 4) Media yang digunakan hanya kartu gambar saja.

D. Simpulan

Berdasarkan hasil temuan dan pembahasan sebagaimana pada Bab IV dapat disimpulkan bahwa penggunaan media kartu gambar dapat meningkatkan kemampuan membaca kelompok B TK Anggrek Lanjaran Musuk Boyolali pada tahun ajaran 2013/2014. Hal ini terbukti dengan adanya peningkatan prosentase kemampuan membaca, kondisi awal atau prasiklus 43,3% siklus I berkembang menjadi 68,5%, dan kondisi pada siklus II

berkembang menjadi 85,5%. Peningkatan yang dicapai anak sebanyak 42,2%. Hal ini diperoleh dari hasil siklus II dikurangi prasiklus.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto Suharsini. 2007. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Depdikbud. 1988. *Bidang Pengembangan Kemampuan Bahasa di Taman Kanak-Kanak*. Jakarta : Depdikbud.
- Depdikbud. 2000. *Permainan Membaca dan Menulis di Taman Kanak-Kanak*. Jakarta : Depdikbud.
- Dhieni, Nurbiana. 2008. *Metode Perkembangan Bahasa*. Jakarta : Universitas Terbuka.
- Dwiwardhani Junita. Tri Asmawulan. 2011. *Perkembangan fisik , Motorik dan Bahasa*. Surakarta Qinanti.
- Dwiwardhani Junita. 2011. *Perkembangan Membaca dan Menulis*. Surakarta.
- Haryati, 2011. *Meningkatkan Kemampuan Membaca dengan Metode bermain Kartu Kata Pada Siswa Kelas B TK Darma Wanita Tagunan Tempursari Mojosongo Tahun Ajaran 2011/2012*.
- Hamdani. 2011. *Strategi Belajar Mengajar*. Bandung : CV Pustaka Setia.
- Hartono. 2011. *Penelitian Tindakan Kelas (PTK)*. Guru Kelas PAUD/TK. Surakarta. Panitia Sertifikasi Guru Rayon 113 UNS.
- Hasan Maimunah. 2010. *Pendidikan Anak Usia Dini*. Yogyakarta DIVA Pres.
- Mahmud. 2011. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung : CV Pustaka Setia.
- Mulyati Yeti, dkk. 2009. *Bahasa Indonesia*. Jakarta : Universitas Terbuka.
- Marni,dkk. 2010. *Kemampuan Berbahasa Membaca Gambar dan Melengkapi Kalimat*. Solo : Buma Putra Mandiri.
- Maryadi, dkk. 2011. *Pedoman Menulis Skripsi*. FKIP Surakarta: BP FKIP UMS.
- Masjid, Noavair. 2007. *Agar Anak Suka Membaca*. Yogyakarta : Media Insani.

- Mudjito. 2010. *Pedoman Pengembangan Program di Taman Kanak-Kanak*. Jakarta : Kemendiknas.
- Musfiroh, Takdirotul. 2009. *Menumbuh Kembangkan Baca Anak Usia Dini*. Jakarta: Grasindo.
- Nasucha Yakub, dkk. 2006. *Bahasa Indonesia Untuk Penulisan Karya Tulis Ilmiah*. Yogyakarta : Media Perkasa.
- Nurjatismika Yusep. 2012. *Ragam Aktifitas Harian untuk TK*. Yogyakarta : Diva Press.
- Nurbiana Dhieni, dkk. 2005. *Metode Pengembangan Bahasa*. Jakarta : Depdiknas Universitas Terbuka.
- Rumiyatun. 2011. *Peningkatan Kemampuan Bahasa Anak Melalui Metode Membaca Kartu Kata Bergambar Pada Anak Didik Kelompok B TK LKMD I Nepen Teras Boyolali Tahun Ajaran 2011/2012*.
- Sanjaya Wina. 2009. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta : Kencana.
- Sri Purwaningsih. 2011. *Perkembangan Kecakapan Hidup*. Solo Baru: Kinanti.
- Surtikanti. 2011. *Media Belajar Untuk Anak Usia Dini*. Surakarta : PG PAUD